

RUAS JALAN NGADIREJO-PUCUNGROTO PURWOREJO TAK LAGI TERJAL



Sumber Gambar:

<https://magelangekspres.disway.id/upload/60d3bbf87fa169d61acf570f458cf127.jpg>

Isi Berita:

PURWOREJO, MAGELANGEKSPRES- Ruas jalan aspal Ngadirejo-Pucungroto Kecamatan Kaligesing sepanjang 5 kilometer telah selesai dibangun menggunakan dana APBN Kementerian PUPR terkait program Impres Jalan Daerah.

Ruas jalan yang semula terjal, sempit, rusak, berkelok, dan tidak layak disebut jalan kabupaten tersebut kini diharapkan mampu mempermudah akses ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah perbatasan.

Jalan Ngadirejo-Pucungroto diresmikan oleh Anggota Komisi V DPR RI, Ir Sudjadi bersama dengan Ketua DPRD Purworejo, Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi. Peresmian ditandai dengan pemotongan pita.

Hadir dalam peresmian Kades Ngadirejo Agus Muzamil, Kades Pucungroto Edi Widodo dan tamu undangan lainnya. Selain peresmian, dilaksanakan juga acara pengajian yang diisi oleh Habib Hasan Agil Ba'abud di rumah Kades Ngadirejo, Kaligesing, kemarin.

Sudjadi menyebut dirinya mendapatkan anggaran aspirasi sekitar Rp100 miliar, dan setelah dipotong pajak menjadi Rp 85 miliar. Dana aspirasi itu dialokasikan untuk program Impres Jalan Daerah di tiga Kabupaten yakni Magelang, Temanggung, dan Purworejo.

"Ini kalau di Kabupaten Purworejo terdapat tiga lokasi jalan yang sudah diresmikan. Antara lain di Jalan Puspo-Somoleter Kecamatan Bruno sepanjang 5 kilometer dengan anggaran kurang lebih Rp9 M.

Kemudian Jalan Ngadirejo-Pucungroto Kecamatan Kaligesing sepanjang 5,3 kilometer kurang lebih Rp11 M. Ruas Jalan Jatirejo, Kecamatan Kaligesing 2 kilometer dengan dana Rp2,9 miliar," kata Sujadi usai peresmian.

Program pembangunan ini, Sujadi membagikan ke beberapa desa yang memang membutuhkan dan program untuk desa ini juga masih akan berlanjut di tahun 2024.

"Program masih berlanjut pada tahun 2024. Karena masih terdapat ruas jalan yang belum diresmikan, yakni ruas Jalan Kaligono-Donorejo di Kecamatan Kaligesing 2,3 kilometer anggaran Rp3,1 miliar.

Sehingga saya akan terus berupaya memenuhi aspirasi desa dalam program jalan, air minum, dan irigasi," ungkapnya.

Sujadi mengatakan, jika program pembangunan jalan dan irigasi pertanian sudah berjalan dengan baik, maka tinggal mengerjakan program pembangunan lainnya seperti rumah swadaya, dan sanitasi.

"Kalau untuk rumah swadaya, setiap anggota DPR RI dapat jatah sekitar 2.000 unit. Untuk tahun ini juga dapat kuota segitu," sebutnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Purworejo, Dion Agasi Setiabudi menjelaskan, selain meresmikan jalan tersebut, agenda dari Anggota DPR RI, Sujadi di Purworejo juga untuk meresmikan Rusunawa Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Desa Nambangan, Kecamatan Grabag.

"Ada dua lagi yang belum diresmikan yaitu rusunawa Ponpes Al Iman di Desa Bulus, Kecamatan Gebang dan ruas Jalan Kaligono-Donorejo Kecamatan Kaligesing itu tadi," kata Dion, Selasa (16/1).

Dion mengatakan, pembangunan ruas jalan difokuskan ke wilayah perbatasan dan pegunungan yang aksesnya cukup sulit. Sehingga Pembangunan ruas jalan fokus ke perbatasan seperti perbatasan dengan provinsi DIY, perbatasan dengan kabupaten tetangga atau jalan penghubung antar kecamatan.

"Di Kecamatan Bruno yang kemarin diresmikan terbangun 5 kilometer. Sekarang warga dari Desa Somoleter bisa langsung ke Kecamatan Gebang. Lalu akan kami koneksikan dari Somoleter sampai ke Desa/Kecamatan Bruno. Kalau bisa selesai, semua terkoneksi, warga tidak harus memutar jauh agar sampai di kecamatannya," ungkapnya.

Kades Ngadirejo, Agus Muzamil menjelaskan, sebelum direkonstruksi, akses jalan di desanya rusak parah. Menurutnya, jalan Ngadirejo-Pucungroto semula terjal, sempit, rusak, berkelok, dan tidak layak disebut jalan kabupaten.

"Kemudian dengan daya upaya, kami berusaha meminta lewat Ketua DPRD Kabupaten Purworejo bapak Dion untuk dibangun jalan, jadilah seperti sekarang ini. Kami sangat bersyukur, jadi semangat dalam berupaya memajukan desa kami dan desa lainnya," kata Agus.

Dijelaskan Agus, Desa Ngadirejo memiliki banyak potensi, antara lain sudah mendapat SK Desa Wisata dari Bupati Purworejo dan juga memiliki potensi kambing ras kaligesing.

"Jadi kami juga terbuka untuk pihak lain atau investor, di sini ada 43 hektar hutan pinus yang bisa dikelola untuk obyek wisata. Dengan dibangunnya jalan ini tentunya menjadi mudah segalanya, mulai dari perekonomian, wisata dan lain sebagainya," pungkasnya. (top)

Sumber Berita:

1. <https://magelangekspres.disway.id/read/661016/ruas-jalan-ngadirejo-pucungroto-purworejo-tak-lagi-terjal/15>, “Ruas Jalan Ngadirejo-Pucungroto Purworejo Tak Lagi Terjal”, tanggal 16 Januari 2024.
2. <https://www.gatra.com/news-589959-regional-jalan-ngadirejo-pucungroto-diresmikan-telan-dana-rp11-m.html>, “Jalan Ngadirejo-Pucungroto Diresmikan, Telan Dana Rp11 M”, tanggal 11 Januari 2024.
3. <https://koranbernas.id/tiga-jalan-desa-diperbaiki-dengan-apbn-senilai-rp-100-miliar>, “Tiga Jalan Desa Diperbaiki dengan APBN Senilai Rp 100 Miliar”, tanggal 11 Januari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel diatas diketahui bahwa Ruas jalan aspal Ngadirejo-Pucungroto Kecamatan Kaligesing sepanjang 5 kilometer telah selesai dibangun menggunakan dana APBN Kementerian PUPR terkait program Impres Jalan Daerah.
- Butir KEDUA angka 2 Instruksi Khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk:
 - a. merumuskan kriteria pemilihan ruas dan pemanfaatannya serta menyusun indikasi lokasi, ruas, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. menentukan kriteria teknis sebagai dasar verifikasi dan penilaian dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;

- c. melakukan verifikasi dan penilaian sebagai dasar penentuan ruas dan jenis penanganan serta memastikan tidak ada tumpang tindih penanganan kegiatan jalan daerah yang dikerjakan daerah dan pusat bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. menyusun besaran pagu pada setiap ruas jalan yang direncanakan berdasarkan kriteria teknis, jenis penanganan, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
- e. menetapkan daftar kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. memastikan rincian lokasi, mas, volume, dan pagu setiap ruas jalan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- g. melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah yang dapat melibatkan perangkat daerah terkait;
- h. melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional I Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; dan
- i. melakukan serah terima hasil kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah kepada pemerintah daerah dalam bentuk hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi